

Lampiran 1

DAFTAR TERJEMAH

No.	Bab	Halaman	Terjemah Teks
1	II	27	Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas (rahmat-Nya) lagi Maha Mengetahui (Q.S. al-Baqarah/2: 115).
2	II	27	Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di segala wilayah bumi dan pada diri mereka sendiri, hingga jelas bagi mereka bahwa Al Quran itu adalah benar. Tiadakah cukup bahwa sesungguhnya Tuhanmu menjadi saksi atas segala sesuatu (Q.S. Fushshilat/41: 51).
3	II	28	Hendaklah engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihat-Nya. Kalaupun engkau tidak melihat-Nya, sesungguhnya Dia melihatmu (H.R. al-Bukhârî).
4	IV	93	Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlak (H.R. Ahmad).
5	IV	94	Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung (Q.S. al-Qalâm/68: 4).
6	IV	94	Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan percaya akan datangnya hari kiamat dan senantiasa banyak menyebut Allah (Q.S. al-Ahzâb/33: 21).
7	IV	95	Dan tiadalah (ia) Muhammad mengucapkan (al-Qur'an) menurut keinginan hawa nafsunya. Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan kepadanya (Q.S. an-Najm/53: 3-4).
8	IV	95	Aku menyampaikan kepada kalian Risalah-risalah Tuhanku, dan aku bagi kalian sebagai pemberi nasehat yang dapat dipercaya (Q.S. al-A'râf/7: 68).
9	IV	96	Binasalah kedua tangan Abu Lahab, dan ia benar-benar binasa. Tiadalah berguna hartanya baginya, dan apa yang ia usahakan. Kelak ia akan masuk api neraka yang menyala-nyala. Begitu pula dengan isterinya yang membawa kayu bakar (penyebab fitnah). Dilehernya ada

			tali,dari pintalan sabut (Q.S. al-Lahab/111: 1-5).
10.	IV	96	Bagaimana pendapat kalian jika aku sampaikan kepada kalian bahwa musuh akan menyerang dipagi hari atau petang hari, apakah kalian percaya?" Mereka pun menjawab,"kami percaya". Maka Rasulullah pun berkata: Maka sesungguhnya aku memperingatkan kepada kalian akan datangnya adzab yang keras". Tiba-tiba datanglah Abu Lahab dengan suara lantang" Celakalah kamu ini, karena inikah engkau mengumpulkan kami?. Maka Allah menurunkan <i>tabbat yadâ abi lahabiwatabba</i> (H.R. al-Bukhârî)
11	IV	98	Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang telah menciptakan. Yang telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajarkan (manusia) dengan pena. Yang mengajarkan manusia (tentang) apa yang belum diketahuinya (Q.S al-'Alaq/96: 1-5).
12	IV	99	Dan sungguh Kami ciptakan manusia itu dari saripati tanah. Kemudian kami jadikannya air mani yang tersimpan didalam tempat yang kokoh(Rahim). Kemudian kami ciptakan air mani menjadi segumpal darah. Lalu kami ciptakan segumpal darah menjadi segumpal daging. Lalu Kami ciptakan segumpal daging menjadi tulang belulang. Lalu Kami bungkus tulang belulang dengan daging. Kemudian Kami menjadikannya sebagai makhluk yang lain (manusia). Maha Suci Allah sebaik-baik Pencipta (Q.S. al-Mu'minûn/23: 12-15).
13	IV	99	Dialah yang memperindah segala sesuatu ciptaan-Nya, dan Dia memulai penciptaan manusia dari tanah. Kemudian Dia menjadikan keturunan (manusia) dari saripati air yang hina. Kemudian Dia menyempurnakannya, Kemudian Dia meniupkan Ruh ciptaan-nya kepadanya, dan menjadikan bagi kalian pendengaran, penglihatan dan hati, namun sedikit sekali kalian yang mensyukuri (Q. S. as-Sajdah/32: 7-9).
14	IV	104	Dan bersegeralah kalian kepada ampunan dari Tuhan kalian, dan meraih syurga yang luasnya seluas langit dan bumi, yang disediakan bagi orang-orang yang bertaqwa. Yaitu orang-orang yang berinfak disaat lapang dan disaat sempit, dan orang-orang yang menahan amarah, dan orang-orang yang memberi maaf terhadap kesalahan manusia, dan Allah mencintai orang-orang yang berbuat

			kebajikan (Q.S. Âli ‘Imrân/3: 133-134).
15	IV	104	Dan barang siapa yang sabar dan memaafkan, sesungguhnya yang demikian itu benar-benar termasuk perbuatan yang mulia (Q.S. asy-Syûrâ/42: 43).
16	IV	110	Ya Allah peliharalah kedua tanganku daripada maksiat kepadamu (Bacaan yang disunnahkan ketika berwudhu).
17	IV	111	Telah nampak kerusakan di darat dan di lautan dengan sebab perbuatan tangan-tangan manusia. Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari akibat perbuatan mereka, agar mereka kembali ke jalan yang benar (Q.S. ar-Rûm/30: 41).
18	IV	111	Ya Allah berilah kami pertolongan untuk membaca Kitab-Mu serta banyak berdzikir kepada-Mu dan tetapkanlah kami dengan perkataan yang benar baik di dunia maupun di negeri akhirat (Bacaan yang disunnahkan ketika berwudhu).
20	IV	112	Ya Allah, berikanlah kesempatan kepada kami untuk mencium wangi syurga-Mu, sedangkan Engkau ridha kepada kami (Bacaan yang disunnahkan ketika berwudhu).
21	IV	112	Wahai jiwa yang tenang. Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang ridha dan diridhai-Nya (Q.S. al-Fajr/89: 27-28).
22	IV	112	Ya Allah Aku berlindung kepada-Mu dari mencium busuknya neraka dan dari rumah yang jelek (Bacaan yang disunnahkan ketika berwudhu).
23	IV	113	Dan tidak ada makanan kecuali dari pada darah dan nanah. Tidak ada yang mau memakannya kecuali orang-orang yang bersalah (Q.S. al-Hâqqah/69: 36-37).
24	IV	113	Dari arah belakangnya ada neraka Jahannam dan ia diberi minuman dari air nanah. Sangat sulit meneguknya dan hampir ia tidak dapat meneguknya dan datanglah bahaya maut kepadanya dari segala penjuru dan tiadalah ia akan mati, dan dibelakangnya masih ada adzab yang sangat berat (Q.S. Ibrâhîm/14: 16-17).
25	IV	113	Ya Allah putihkanlah muka kami dengan cahaya-Mu pada hari dimana Engkau putihkan muka-muka para wali-Mu, dan janganlah Engkau hitamkan muka kami dikarenakan dosa-dosa kami pada hari dimana Engkau

			hitamkan muka-muka orang yang memusuhi-Mu (Bacaan yang disunnahkan ketika berwudhu).
26	IV	114	Ya Allah berikanlah kitab catatan amalku dengan tangan kananku, dan masukkanlah aku kedalam syurga-Mu dengan tanpa dihisab (Bacaan yang disunnahkan ketika berwudhu).
27	IV	114	Ya Allah aku berlindung kepada-Mu agar Engkau tidak memberikan buku catatan amalku dengan tangan kiriku, atau melalui punggungku (Bacaan yang disunnahkan ketika berwudhu).
28	IV	115	Ya Allah, liputilah aku dengan rahmat-Mu, turunkan kepadaku dari keberkahan-Mu dan naungilah aku dibawah naungan arasy-Mu dimana pada hari itu tidak ada naungan kecuali naungan-Mu. Ya Allah harumkanlah rambut kami serta jasad kami dari api neraka (Bacaan yang disunnahkan ketika berwudhu).
29	IV	115	Ya Allah jadikanlah aku termasuk golongan orang-orang yang mendengarkan nasihat dan mengikuti yang baik (kebenarana). Ya Allah jadikanlah aku termasuk golongan orang-orang yang mengengrkan panggilan dari syurga bersama-sama orang-orang yang baik. Dan akau berlindung kepada-Mu dari neraka dan rumah yang jelek, yaitu di dalam neraka (Bacaan yang disunnahkan ketika berwudhu).
30	IV	115	Ya Allah lepaskanlah tengkukku ini dari api neraka, dan aku berlindung kepada-Mu dari rantai yang akan membelengguku (Bacaan yang disunnahkan ketika berwudhu).
32	IV	116	Ya Allah mantapkanlah kakiku diatas siroth bersama kaki hamba hamba-Mu yang sholeh (Bacaan yang disunnahkan ketika berwudhu).
33	IV	116	Ya Allah aku berlindung kepada-Mu agar kakiku tidak tergelincir dari atas shirat pada hari dimana kaki-kaki orang-orang munafik tergelincir (Bacaan yang disunnahkan ketika berwudhu).
34	IV	116	Dan sesungguhnya di dalam tubuh (diri manusia) terdapat segumpal daging, apabila ia baik maka baiklah seluruh tubuhnya, dan jika ia buruk, maka buruk pula seluruh tubuhnya. Ketahuilah bahwa ia adalah hati (H.R.

			al-Bukhâri dan Muslim.
35	IV	117	Tarekat adalah menjalankan amal yang lebih berhati-hati seperti wara' # serta ketetapan hati yang kuat seperti latihan-latihan jiwa (Perkataan Syeikh Zayn ad-Dîn al-Malîbârî dalam Kitab <i>Hidâyat al-Azkiyâ` ilâ Tharîq al-Aulyâ`</i>).
36	IV	120	Dan tiadalah aku menyatakan diriku terbebas dari kesaalahan, karena sesungguhnya nafsu itu selalu mendorong kepada kejahatan, kecuali nafsu yang diberi rahmat oleh Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (Q.S. Yûsuf/12: 53).
37	IV	122	Dan Aku bersumpah demi jiwa yang selalu menyesali (Q.S. al-Qiyâmah/75: 2).
38	IV	123	Maka Dia mengilhamkan kepadanya (jalan) kejahatan dan ketakwaannya (Q.S. asy-Syams/91: 8).
39	IV	123	Wahai jiwa yang tenang, kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang ridha dan diridhai-Nya. Maka masuklah kedalam golongan hamba-hamba-Ku. Dan masuklah kedalam syurga-Ku (Q.S. al-Fajr/89: 27-30).
40	IV	124	Dan milik Allah arah timur dan arah barat. Kemanapun kamu menghadapkan wajahmu, maka disitulah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui (Q.S. al-Baqarah/2: 115).
41	IV	124	Apa yang ada disisi kalian akan lenyap, dan apa yang ada disisi Allah adalah kekal. Dan pasti Kami akan memberikan pahala kepada orang-orang yang sabar, dengan ganjaran yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan (Q.S. an-Nahl/16: 96).
42	IV	129	Allah yang telah menciptakan Langit dan Bumi dan apa yang ada diantara keduanya didalam enam masa, kemudian Dia bersemayam diatas Arys. Bagi kalian tidak ada penolong maupun pemberi syafaat, selain dari padanya. Maka apakah kalian tidak memikirkannya (Q.S. as-Sajdah/32: 4).
43	IV	129	Dialah Yang Awal dan yang Akhir dan Yang Dzahir dan Yang Bathin, dan Dia Maha Mengetahui terhadap segala sesuatu (Q.S. al-Hadîd/57: 3).
44	IV	130	Setiap apa saja yang ada di Bumi akan binasa. Dan yang kekal adalah Wajah Tuhan-Mu yang memiliki

			Keagungan dan Kemuliaan (Q.S. ar-Rahmân/55: 26-27).
45	IV	130	Dan jangan lah engkau sembah tuhan yang lain selain Allah. Tiada tuhan yang berhak disembah selain Dia. Segala sesuatu pasti binasa kecuali diri-Nya. Segala keputusan menjadi wewenang-Nya, dan hanya kepada-Nya lah kalian dikembalikan (Q.S. al-Qashâsh/28: 88).
46	IV	130	Allah Pencipta langit dan Bumi. Dia telah menjadikan untuk kalian pasangan-pasangan dari jenis kalian sendiri, dan dari jenis hewan ternak pasangan-pasangannya juga. Dijadikan-Nya kalian berketurunan dengan pasangan-pasangan kalian. Tidak ada sesuatupun yang menyerupai-Nya. Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat (Q.S. asy-Syûrâ/42: 11).
47	IV	131	Dan tidak ada sesuatu apapun yang setara dengan-Nya (Q.S. al-Ikhlâsh/112: 4).
48	IV	131	Dan barang siapa yang berjihad, maka sesungguhnya jihadnya itu untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya Allah Maha Kaya dari sekalian alam (Q.S. al-Ankabût/29: 69).
49	IV	131	Ingatlah, kalian adalah orang-orang yang diajak untuk menginfakkan (hartamu) di jalan Allah. Lalu diantara kalian ada yang kikir. Dan barang siapa yang kikir maka sesungguhnya dia itu kikir terhadap dirinya sendiri. Dan sesungguhnya Allah Maha Kaya dan kamulah orang-orang yang fakir(membutuhkan Karunia-Nya) dan jika kalian berpaling (dari jalan yang benar) niscaya Dia akan mengganti kalian dengan kaum yang lain, kemudian mereka tidak akan durhaka seperti kalian (Q.S. Muḥammad/47: 6).
50	IV	131	Dan Tuhan kalian adalah Tuhan Yang Esa, tiada Tuhan selain Dia yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang (Q.S. al-Baqarah/2: 163).
51	IV	132	Seandainya pada keduanya (Di langit dan Bumi) ada tuhan-tuhan selain Allah, tentu keduanya telah binasa. Maha suci Allah yang memiliki Arsy dari apa yang mereka sifatkan (Q.S. al-Anbiyâ`/21: 22).
52	IV	132	Hampir saja kilat menyambar penglihatan mereka. Setiap kali kilat ini menyinari, mereka berjalan dibawah sinar itu, dan apabila gelap melanda mereka, mereka berhenti. Sekiranyaa Allah menghendaki, niscaya Dia hilangkan pendengaran dan penglihatan mereka. Sesungguhnya

			Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu (Q.S. al-Baqarah/2: 20).
53	IV	133	Mengapa kalian heran ketika musibah (kekalahan di perang Uhud). Padahal kalian telah menimpakan musibah duakali lipat(kepada musuh kalian di perang Badar) kalian berkata, “darimana datangnya kekalahan ini”. Katakanlah itu dari kesalahan kalian sendiri. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu (Q.S. Āli ‘Imrān/3: 165).
54	IV	133	Adapun orang-orang celaka itu kekal di dalam api neraka selama ada Langit dan Bumi. Kecuali jika Tuhanmu menghendaki lain. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Pelaksana terhadap apa yang Dia kehendaki (Q.S. Hūd/11: 107).
55	IV	134	Sesungguhnya perintah-Nya, apabila Dia menghendaki sesuatu, Dia hanya akan berkata kepadanya “jadi” maka terjadilah (Q.S. Yâsîn/36: 82).
56	IV	134	Dia berfirman “Wahai adam! Beritahukanlah kepada mereka nama-nama mereka itu”. Tatkala Adam memberitahu mereka. Dia berfirman, apakah belum Aku katakan kepada kalian bahwa Aku Maha Mengetahui rahasia langit dan Bumi dan aku Maha Mengetahui tentang apa-apa yang kalian nyatakan dan yang kalian sembunyikan (Q.S. al-Baqarah/2: 3).
57	IV	134	Dan disisi-Nya lah kunci-kunci kegaiban, tiada yang mengetahuinya kecuali Dia. Di Maha mengetahui apa yang ada di darat maupun yang ada di laut. Tidak ada sehelai daunpun yang gugur kecuali Dia Maha Mengetahuinya, tidak ada sebutir biji pun di dalam kegelapan bumi, dan tidak pula sesuatu yang basah atau yang kering, yang tidak tertulis dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfudz) (Q.S. al-An’âm/6: 59).
58	IV	134	Allah tidak ada tuhan selain Dia, Yang Maha Hidup lagi Maha Berdiri sendiri. Tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tiada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanp izin-Nya. Dia Maha Mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang ada di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui sesuatu apapun tentang Ilmu-Nya, melainkan dengan apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya meliputi Langit dan Bumi. Dan Dia tidak merasa

			berat memelihara keduanya, dan Dia Maha Tinggi lagi Maha Besar (Q.S. al-Baqarah/2: 255).
59	IV	135	Dan bertawakkallah kepada Allah yang Maha Hidup yang tidak akan mati. Dan bertasbilah dengan memujinya. Dan cukuplah Dia yang Maha Mengetahui terhadap dosa-dosa hamba-Nya (Q.S al-Furqân/25: 58).
60	IV	135	Allah tidak menyukai perkataan secara terang-terangan mengenai keburukan, kecuali bagi orang yang terdhalimi. Dan sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui (Q.S. an-Nisâ`/4: 148).
61	IV	135	Sesungguhnya Allah Maha Mendengar perkataan (perempuan) yang mengajukan gugatan kepadamu (Muhammad) tentang suaminya, dan mengadukan halnya kepada Allah dan Allah mendengar percakapan antara kamu berdua. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat (Q.S. al-Mujâdilah/58: 1).
62	IV	136	Maha suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha mendengar lagi Maha mengetahui (Q.S. al-Isrâ`/17: 1).
63	IV	136	Tidakkah ia mengetahi bahwa sesungguhnya Allah Maha Melihat (Q.S. al-‘Alaq/96: 14).
64	IV	136	Dan ada beberapa rasul yang telah Kami kisahkan mereka itu kepadamu sebelumnya, dan ada beberapa rasul lain yang tidak Kami kisahkan mereka itu kepadamu. Dan kepada Musa Allah berfirman Langsung (Q.S. an-Nisâ`/4: 164).
65	IV	138	Allah berfirman, “Wahai Musa, sesungguhnya Aku telah memilih kamu daripada manusia yang lainnya, untuk membawakan Risalah-Ku dan Firman-Ku, maka berpegang teguhlah kepada apa yang Aku berikan kepada kamu dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur” (Q.S. al-A`râf/7: 144).
66	IV	139	Dan Allah memiliki al-Asmâ` al- <u>H</u> usnâ (nama-nama terbaik), maka berdoalah kepada-Nya dengan menyebut al-Asmâ` al- <u>H</u> usnâ. Dan tinggalkanlah orang-orang yang menyalah gunakan nama-nama-Nya. Mereka kelak akan mendapatkan balasan terhadap apa yang telah mereka

			kerjakan (Q.S. al-A'râf/7: 180).
67	IV	139	Dialah Allah Yang tiada Tuhan selain Dia, Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Dialah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Dialah Allah Yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang Mengaruniakan Keamanan, Yang Maha Memelihara, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Memiliki segala Keagungan, Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan. Dialah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Yang Mempunyai Asmaul Husna. Bertasbih kepada-Nya apa yang di langit dan bumi. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana (Q.S. al-Hasyar/59: 22-24).
68	IV	139	Telah menceritakan kepada kami Abû al-Yamân, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, telah menceritakan kepada kami Abû az-Zinâd, dari al-A'râj, dari Abû Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: Sesungguhnya Allah SWT. mempunyai sembilan puluh sembilan nama, seratus kurang satu, barang siapa yang menghafalkannya, maka ia akan masuk surga (HR. al-Bukhârî).
69	IV	140	Telah menceritakan kepada kami Ibrâhîm ibn Ya'qûb, dia berkata: telah menceritakan kepadaku Shafwân ibn Shâlih, dia berkata: telah menceritakan kepada kami al-Walîd ibn Muslim, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Syu'aib ibn Hamzah, dari Abû az-Zinâd, dari al-A'râj, dari Abû Hurairah, dia berkata, Rasulullah SAW. bersabda: Sesungguhnya bagi Allah SWT. mempunyai sembilan puluh sembilan nama. Barangsiapa yang memelihara terhadap nama tersebut maka pasti akan masuk surga. Nama-nama Allah tersebut adalah : Allah yang tiada ilah yang benar disembah kecuali Dia, Ar-Rahmân, Ar-Rahîm, Al-Mâlik, Al-Quddûs, As-Salâm, Al-Mu`min, Al-Muhaymin, Al-'Azîz, Al-Jabbâr, Al-Mutakabbir, Al-Khâliq, Al-Bâri`, Al-Mushawwir, Al-Ghaffâr, Al-Qahhâr, Al-Wahhâb, Ar-Razzâq, Al-Fattâh, Al-'Alîm, Al-Qâbidh, Al-Bâsith, Al-Khâfidh, Ar-Râfi`, Al-Mu`izz, Al-Mudzill, As-Samî`, Al-Bashîr, Al-Hakam, Al-'Adl, Al-Lathîf, Al-Khabîr, Al-Halîm, Al-'Azhîm, Al-Ghafûr, Asy-Syakûr, Al-'Alî, Al-Kabîr, Al-Hafîzh, Al-Muqîb, Al-Hasîb, Al-Jalîl, Al-Karîm, Ar-Raqîb, Al-Mujîb, Al-Wâsi`, Al-Hakîm, Al-Wadûd, Al-Majîd, Al-

			Bâ'its, Asy-Syahîd, Al-Haqq, Al-Wakîl, Al-Qawî, Al-Mafîn, Al-Walî, Al-Hamîd, Al-Muḥshî, Al-Mubdi`, Al-Mu'id, Al-Muḥyî, Al-Mumît, Al-Hayy, Al-Qayyûm, Al-Wâjid, Al-Mâjid, Al-Wâhid, Ash-Shamad, Al-Qâdir, Al-Muqtadir, Al-Muqaddim, Al-Mu`akhhir, Al-Awwal, Al-Âkhir, Azh-Zhâhir, Al-Bâthin, Al-Wâlî, Al-Muta'âlî, Al-Barr, At-Tawwâb, Al-Muntaqim, Al-'Afuww, Ar-Ra`ûf, Mâlik al-Mulk, Dzu al-Jalâl wa al-Ikrâm, Al-Muqsith, Al-Jâmi', Al-Ghanî, Al-Mughnî, Al-Mâni', Adh-Dhârr, An-Nâfi', An-Nûr, Al-Hâdî, Al-Badî', Al-Bâqî, Al-Wârits, Ar-Rasyîd, dan Ash-Shabûr (HR. at-Turmudzî).
70	IV	154	Tahukah kamu orang yang melarang. Terhadap hamba ketika dia melaksanakan shalat. Tahukah kamu bahwa dia (hamba) mendapat petunjuk. Atau dia menyuruh bertakwa. Tahukah kamu bahwa ia (yang melarang) mendustakan dan berpaling. Tidakkah ia tahu bahwa sesungguhnya Allah melihatnya. Sekali-kali tidak, sungguh seandainya ia tidak berhenti (berbuat seperti itu) niscaya akan Kami tarik ubun-ubunnya. Yaitu ubun-ubun si pendusta serta pendurhaka. Maka dipersilahkan memanggil kelompoknya untuk menolongnya. Kami akan memanggil Malaikat Zabaniyah. Sekali-kali tidak janganlah kamu patuhi ia. Dan bersujudlah serta patuh hanyakepada Allah (Q.S. al-'Alaq/96: 9-19).
71	IV	158	'Abd ar-Razzâq telah meriwayatkan dengan sanadnya yang berasal dari Jabir bin Abdullah r.a. berkata: Saya telah mengatakan : Hai Rasulullah, demi bapakku, engkau dan ibuku beritahukanlah kepadaku tentang sesuatu yang pertamakali diciptakan oleh Allah SW, sebelum terciptanya segala sesuatu yang lainnya. Rasulullah menjawab, hai Jabir sesungguhnya Allah SWT. Telah menciptakan sebelum terciptanya segala sesuatu itu Nur Nabimu yang berasal dari Nur-Nya (Nur Zat-Nya). Maka jadilah nur itu beredar dengan ketentuan menurut kehendak Allah, sementara pada waktu itu belum ada waktu, batu tulis, pena, sorga, neraka, malikat, langit, bumi, matahari, bulan, bangsa jin dan bangsa manusia. Maka ketika Allah ingin menciptakan makhluk maka Allah membagi Nur itu menjadi empat bagian. Pada bagian pertama Allah menciptakan Qalam (pena) dan dari bagian yang kedua Allah menciptakan Lauh (batu tulis), pada bagian yang ketiga Allah

			<p>menciptakan Arasy. Pada bagian yang keempat, Allah membagi Nur itu menjadi empat bagian lagi. Pada bagian yang pertama Allah menciptkan Penyangga arasy, pada bagian yang kedua Allah menciptakan Kursi, dan pada bagian yang ketiga allah menciptakan para Malaikat, dan pada bagian yang keempat Allah menjadikan Nur itu empat bagian lagi, dan pada bagian yang pertama Allah menciptakan langit, dan pada bagian yang kedua Allah menciptakan bumi, dan pada bagian yang ketiga Allah menciptakan sorga dan neraka. Kemudian bagian yang keempat dibagi lagi menjadi empat bagian, pada bagian pertama Allah menciptakan cahaya penglihatan bagi orang mukmin, pada bagian yang kedua Allah menciptakan cahaya hati ma'rifat kepada Allah SWT, dan pada bagian yang ketiga Allah menciptakan cahaya kebahagiaan berupa hikmat tauhid La ilaha illallahu Muhammadur Rasulullah (H.R. 'Abd ar-Razzâq).</p>
72	IV	158	<p>Tidaklah Aku jadikan jin dan manusia melainkan untuk beribadah kepada-Ku (Q.S. adz-Dzâriyât/51: 56).</p>
73	IV	158	<p>Aku pada awalnya adalah perbendaharaa yang tersembunyi, kemudian Aku ingin dikenal, maka Aku ciptakan makhluk, melalui Aku merekapun mengenal-Ku (Hasid <i>Qudsi</i> Menurut para Sufi).</p>

*Lampiran II***PEDOMAN WAWANCARA****INFORMAN UTAMA**

1. Siapa nama Anda?
2. Dimana Anda dilahirkan dan tanggal berapa?
3. Siapa nama kedua orang tua Anda?
4. Bagaimana sejarah tentang pendidikan Anda?
5. Dimana Anda belajar tentang tasawuf?
6. Bagaimana pendapat Anda tentang tasawuf yang Anda ajarkan?
7. Aliran tasawuf apa yang Anda gunakan dalam pengajian?
8. Bagaimana cara Anda menjelaskan tasawuf kepada jamaah?

INFORMAN PENDUKUNG

1. Apakah Anda sudah lama ikut pengajian disini?
2. Apa saja yang Anda pelajari di pengajian ini?
3. Bagaimana menurut Anda cara belajar tasawuf di sini?
4. Apakah Anda bisa memahami semua pembelajaran tasawuf di sini?

Lampiran III

FOTO-FOTO INFORMAN DAN KEGIATAN PENGAJIAN

Gambar 1

KH. Fansyuri



Gambar 2

Kegiatan Pengajian



Gambar 3
Kegiatan Pengajian



Gambar 4
Majelis Taklim Abu Syarifah



Gambar 5
Peneliti Bersama KH. Fansyuri



Gambar 6
Kegiatan Pengajian



*Lampiran IV***DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama Lengkap : Drs. Maksad. S
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Sumenep, 19 Agustus 1964
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Sudah Kawin
6. Alamat : Jalan Pekapuran Raya, Gang Melati IV, No. 50, RT. 21, RW. 02, Kelurahan Pekapuran Raya, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan
7. Pendidikan : SDN Arjasa Sumenep lulus tahun 1976.
MTS Arjasa Sumenep lulus tahun 1980.
SMA PGRI 3 Banjarmasin lulus tahun 1983.
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin lulus tahun 1993.
Prodi Ilmu Tasawuf Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin lulus tahun 2021.
8. Orang Tua
 - Nama Ayah : Sahabudin (Alm)
 - Pekerjaan : -
 - Alamat : -
 - Nama Ibu : Daeng Sakdani (Alm)
 - Pekerjaan : -
 - Alamat : -
9. Saudara (jumlah saudara) : Empat Orang
10. Suami/Istri : Laila, SH
11. Anak : Dua Orang
12. Pengalaman Kerja : Guru di MA Al-Istiqamah Banjarmasin

dengan jabatan sebagai Ketua Lab Bahasa

Ikatan Guru Indonesia (IGI) Kal-Sel
bidang Advokasi

Koalisi Kependudukan (KK) Kal-Sel
Bidang Pendidikan

Ketua Majelis Pertimbangan Cabang Partai
Bulan Bintang Kota Banjarmasin

Ketua Kampung Tangguh Penanganan
Covid-19 Pekapuran Raya Banjarmasin

Ketua RT 21 Pekapuran Raya Banjarmasin

13. Daftar Karya Ilmiah : *Skripsi*, Kegiatan Ekstrakurikuler pada
Madrasah Tsanawiyah Insanayatut Thalibin
Banjarmasin